

ABSTRAK

Tesis dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Multi Situs di SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya dan SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya)* ini ditulis oleh Thoha Putra dengan dibimbing oleh Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag, dan Dr. H.A. Hasyim Nawawie SH., M.Si

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Pembentukan akhlakul Karimah

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh lembaga pendidikan yang berusaha membentuk generasi yang handal, beriman dan bertaqwa berakhlak mulia dan berketrampilan melalui pendidikan umum dan agama. meski mayoritas siswanya mendapatkan pendidikan agama dari orang tua, namun kenyataanya perilaku sehari-hari siswa tidak jarang melakukan tindakan yang menyalahi aturan. Pembentukan akhlakul karimah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru agama saja, tetapi tanggung jawab seluruh guru. Pengajaran harus diikuti dengan pendidikan dengan cara menunjukkan aspek pendidikan pada setiap ilmu yang diajarkan. Berbagai situasi dan kondisi lingkungan harus dijauhkan dari hal-hal yang dapat merusak akhlak. Dengan demikian penting adanya strategi guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa dan sangat diperlukan untuk meminimalisir tindak atau akhlak kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Fokus penelitian dalam penulisan tesis ini adalah: 1) Bagaimana program guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya dan SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya? 2) Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya dan SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya? 3) Bagaimana evaluasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya dan SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya?

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi multisitus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi : 1) Observasi Partisipan, 2) Wawancara atau *Interview* Mendalam, 3) Dokumentasi. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tersebut dianalisis dari situs tunggal dan analisis lintas situs. Pada saat pengumpulan data, data yang telah diperoleh diuji dengan menggunakan metode triangulasi dan ketekunan pengamatan dan keabsahan data.

Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya dan SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya adalah a) melaksanakan visi dan misinya, b) Mengikuti Rapat awal tahun dan penyusunan renstra. c) Penyusunan Buku Kegiatan Praktek Keagamaan Islam. d) Melibatkan seluruh *stakeholder* dalam merencanakan kegiatan pembentukan akhlakul karimah siswa. 2) Pelaksanaan guru Pendidikan Agama

Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa dilakukan dengan jalan:

- a) Pembiasaan yang dilakukan di SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya dalam pembentukan akhlakul karimah yaitu memakai seragam yang menutupi aurat, baik laki-laki maupun perempuan.
- b) Pembiasaan bersalaman dengan guru,
- c) Mendatangkan Guru Baca Tulis Al Qur'an dari Pondok Pesantren terdekat dan memasukkan pelajaran tersebut dalam jam pembelajaran sebanyak 2-3 jam pelajaran.
- d) memberikan contoh yang baik bagi siswa, contoh sebelum siswa melakukan, guru terlebih dahulu melakukannya, sebelum siswa disuruh untuk menjaga kebersihan, maka guru pertama kali melakukan kebersihan.

3) Evaluasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya dan SDIT Ghilmani Ketintang Barat Surabaya:

- a) guru selalu mengevaluasi terhadap program guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa yang sudah dilaksanakan yang didukung oleh kepala sekolah,
- b) kerjasama kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengadakan evaluasi terus menerus terhadap program-program yang diimplementasikan,
- c) Evaluasi Mingguan (Tagihan Mingguan) dilaksanakan dengan cara mengoreksi tugas keagamaan yang telah diberikan kepada peserta didik.
- d) Evaluasi semester diadakan setiap akan ujian semester untuk mengevaluasi kegiatan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa yang dilakukan oleh siswa dalam satu semester tersebut, misalnya hafalan surah-surah pendek, beberapa do'a harian, hafalan asma' al-husna dan sebagainya.
- e) Evaluasi pembentukan akhlakul karimah siswa juga dilakukan per tahun, yaitu ada syarat khusus anak yang akan naik ke kelas yang lebih tinggi, misalnya untuk naik ke kelas IV dan V anak harus hafal asma' al-husna, doa-doa penting sebanyak 10 macam dan 15 surah pendek. Tagihan keagamaan sebagai evaluasi tahunan menjadi salah satu syarat kenaikan kelas anak didik.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Strategy of Islamic Religious Education Teachers in the Formation *Akhlakul Karimah* of Student (Multisite Study in Elementary School Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya and Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya)" was written by Thoha Putra with advisor by Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag, and Dr. H. A. Hasyim Nawawie, SH., M.Si

Keywords: Strategy of Islamic Religious Education Teacher, the formation of *akhlakul Karimah*.

The research in this thesis is motivated by an educational institution that seeks to form a generation of reliable, faithful and devout morality and skills through general and religious education and the majority of students get religious education from parents, but in fact the daily behavior of students is not uncommon to take action against the rules. The formation of *akhlakul karimah* is not only the responsibility of religious teachers, but the responsibility of all teachers. Teaching must be followed by education by showing the educational aspect of every science taught. Various situations and environmental conditions should be kept away from things that can damage morals. Thus the importance of teacher strategy in the formation of *akhlakul karimah* students is needed to minimize acts or morals are not good done by students.

The focuses of research in writing this thesis are: 1) How is the program of Islamic Religious Education teacher in the formation of *akhlakul karimah* students in Elementary School Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya and Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya? 2) How is the implementation of Islamic Religious Education teachers in the formation of *akhlakul karimah* students in Elementary School Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya and Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya? 3) How to evaluate of Islamic Religious Education teachers in the formation of *akhlakul karimah* students in Elementary School Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya and Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya?

In this study the authors used a qualitative approach to the type of multisite study. Data collection techniques used include: 1) Participant Observation, 2) Interview or In-Depth Interview, 3) Documentation. The data collected through these three techniques is analyzed from a single site and cross-site analysis. At the time of data collection, the data obtained were tested using triangulation methods and observational persistence and data validity.

The results of this study indicate that: 1) The program of Islamic Religious Education Teachers in the formation of *akhlakul karimah* students in Elementary School Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya and Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya is a) carry out its vision and mission, b) Following the beginning of the year and preparation Strategic plan. c) Preparation of Islamic Religious Practice Activity Book. d) Involving all

stakeholders in planning the formation activities *akhlakul karimah* students. 2) Implementation of Islamic Religious Education teacher in the formation of *akhlakul karimah* students is done by: a) Habituation done in Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya in the formation *akhlakul karimah* that is wearing uniform covering the *aurat*, both male and female. b) Habituating handshakes with teachers, c) Bringing the Teachers Read the Qur'an from the nearby boarding school and enters the lesson in the lesson of 2-3 hours of lesson. d) Provide good examples for students, examples before students do, teachers do it first, before students are told to keep clean, then the first time the teacher clean. 3) Evaluation of teachers of Islamic Religious Education in the formation of *akhlakul karimah* students in Elementary School Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya and Integrated Islamic Elementary School Ghilmani Ketintang Barat Surabaya: a) teachers always evaluate the program of teachers of Islamic Religious Education in the formation *akhlakul karimah* students who have been implemented Supported by the principal, b) Principal and teacher cooperation Islamic Religious Education conducts ongoing evaluation of the implemented programs, c) Weekly Evaluation (Weekly Billing) is done by correcting the religious duties that have been given to the learners . d) Semester evaluation will be held every semester exam to evaluate the activity of Islamic Religious Education teacher in the formation of *akhlakul karimah* students conducted by students in one semester, for example memorizing short surah, some daily prayer, recitation of *asma'ul husna* and so on. e) Evaluation of the formation *akhlakul karimah* of students is also done per year, is there are special requirements of children who will go up to a higher class, for example to go up to class IV and V children have to memorize *asma'ul husna*, important prayers as much as 10 kinds and 15 short surah. Religious bills as annual evaluations become one of the requirements for classroom upgrades.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "استراتيجية المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب (الدراسة متعدد الموقع في المدرسة الابتدائية محمدية ٢٤ كيتينجتانج سورابايا والمدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا)" الذي كتبه طه بوترا، المشرف الدكتور موحد سلحان، الماجستير، الحاج. والدكتور أحمد هاشم نواوي، الماجستير، الحاج.

الكلمات الهامة: استراتيجية المعلم التربية الدينية الإسلامية، تشكيل الأخلاق الكريمة

والدافع للبحث في هذه الأطروحة من خلال كونها مؤسسة تعليمية التي تسعى لجعل جيل من موثوق بها، والمؤمنين وكرس نبيلة والمهارة من خلال التعليم العام والدين والغالبية العظمى من الطلاب الحصول على التعليم الديني من الآباء والأمهات، ولكن الحقيقة من السلوك اليومي للطلاب ليس من غير المؤلف لاتخاذ إجراءات تنتهك القواعد. تشكيل الأخلاق الكريمة ليس فقط مسؤولية لمعلم الدين وحده، بل على عاتق جميع المعلمين. وينبغي أن يتبع التعليم إما عن طريق التعليم من خلال إظهار الجانب التعليمي في تدرس كل العلوم. يجب أن تبقى مجموعة متنوعة من الحالات والظروف البيئية بعيدا عن الأشياء التي يمكن أن تلحق الضرر الأخلاق. بالتالي فمن المهم للاستراتيجيات المعلم في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب لا غنى عنها للحد من أعمال أو الآداب العامة أقل جيدة التي يقوم بها الطلاب.

محور البحث في هذه الأطروحة هي: (١) كيف يمكن للبرنامج من المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدية ٢٤ كيتينجتانج سورابايا والمدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا؟ (٢) كيف يتم تنفيذ المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدية ٢٤ كيتينجتانج سورابايا والمدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا؟ (٣) كيف تقيمون المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدية ٢٤ كيتينجتانج سورابايا والمدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا؟

في هذه الدراسة، استخدمت الكتاب نهج نوعي مع مواقع متعددة البحوث الدراسة. تقنية جمع البيانات المستخدمة بشكل رئيسي ما يلي: (١) مشارك المراقبة، (٢) مقابلة أو مقابلة العمق، (٣) وثائق. تم جمع البيانات وتحليلها من خلال ثلاث تقنيات من موقع واحد وتحليل

حركة المرور في الموقع. في وقت جمع البيانات، والبيانات التي تم الحصول عليها واختبارها باستخدام طريقة التثليث والمثابرة المراقبة وصحة البيانات.

نتائج هذه الدراسة تظهر أن: (١) برنامج المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدية ٢٤ كيتينجتانج سورابايا والمدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا هو أ) لتنفيذ الرؤية والمهمة، ب) في أعقاب اجتماع السنة الأولى وإعداد التخطيط الاستراتيجي. ج) إعداد الكتب النشاط الممارسات الدينية الإسلامية. د) إشراك جميع أصحاب المصلحة في تخطيط الأنشطة تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب. ٢) تنفيذ المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب القيام به من خلال: أ) التعويد أجريت في المدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا في تشكيل الأخلاق الكريمة موحد يغطي الأعضاء التناسلية، ذكورا وإناثا. ب) التعويد مصافحة المعلم، ج) توليد ماستر القراءة والكتابة القرآن من مدرسة داخلية إسلامية مجاورة وتتضمن هذه الدروس في غضون ساعات من التعلم بقدر ٢-٣ ساعات من الدروس. د) تقديم مثال جيد للطلاب، على سبيل المثال قبل قيام الطلاب والمعلمين القيام به أولاً، قبل أن يقال الطلاب للحفاظ على النظافة، والمعلم الأول للقيام النظافة. ٣) تقييم المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدية ٢٤ كيتينجتانج سورابايا والمدرسة الابتدائية المتكاملة غلماني كيتينجتانج الغربية سورابايا: أ) المعلمين تقييم دائما ضد برنامج المعلمين التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب نفذت بالفعل بدعم من مدير المدرسة، ب) تعقد بالتعاون مع مديري المدارس والمعلم التربية الدينية الإسلامية والتقييم المستمر للبرامج المنفذة، ج) تقييم ويتم عرض أسبوعي (المطالبات أسبوعي) من قبل تصحيح واجب ديني التي أعطيت للمتعلمين، وتعقد د) تقييم امتحانات الفصل الدراسي كل فصل دراسي لتقييم أنشطة المعلم التربية الدينية الإسلامية في تشكيل لأخلاق الكريمة الطلاب يضطلع من قبل الطلاب في فصل دراسي واحد، مثل حفظ السورة القصيرة، وتحفيظ الأسماء الحسنی وهلم جرا. ٥) تقييم تشكيل الأخلاق الكريمة الطلاب يؤديها أيضا سنويا، أي أن هناك حالة خاصة من الأطفال الذين سوف ترتفع إلى درجة أعلى، على سبيل المثال، لمدة تصل إلى الصف الرابع والخامس ويجب الأطفال يحفظون الأسماء الحسنی، صلاة مهمة بقدر ١٠ نوعا و ١٥ فصول قصيرة. مشروع قانون الديني باعتباره التقييم السنوي في واحدة من ارتفاع ريبيا الدرجة الطلاب.